

# **RENSTRA**

## **RENCANA STRATEGIS DAN RENCANA OPERASIONAL PENGEMBANGAN STAI BABUSSALAM SULA**

**Tahun 2018-2023**



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM BABUSSALAM SULA**

**MALUKU UTARA**

**2018**



**YAYASAN BABUSSALAM SANANA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM BABUSSALAM  
SULA MALUKU UTARA**

*Jln. Yos Sudarso. KM 10 Desa Pohea Sanana Utara, Tlp. (0929) 2221135*

---

**SURAT KEPUTUSAN  
KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM  
BABUSSALAM SULA MALUKU UTARA  
NOMOR: 19 Tahun 2023  
TENTANG  
RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)  
BABUSSALAM SULA MALUKU UTARA  
PERIODE 2018-2023**

**Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Babussalam Sula  
Maluku Utara**

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka pengembangan pada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Babussalam Sula Maluku Utara maka dipandang perlu untuk menerbitkan Rencana Strategis (RENSTRA) STAI Babussalam Sula Maluku Utara Periode 2018-2023;
- b. Bahwa Rencana Strategis ini dapat menjadi acuan dalam keberlangsungan pengembangan STAI Babussalam Sula Maluku Utara periode 2018-2023;
- Mengingat : 1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003: Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005: Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;

5. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 154 Tahun 2015 Tentang Tunjangan Kinerja Pegawai di Lingkungan Kementerian Agama;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2014 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 045/U/2002: Kurikulum Inti PerguruanTinggi;
10. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 353 Tahun 2004 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Agama Islam;
11. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 25 Tahun 2007: Persyaratandan Prosedur Bagi Mahasiswa Negara Asing Untuk Menjadi Mahasiswa Pada PerguruanTinggi di Indonesia;
12. Surat Keputusan Pendirian STAI Babussalam Sula Maluku Utara Nomor; Dj. I/360/2010 Tanggal 10 Juni 2010;
13. Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 34/DIKTI/2002, Petunjuk Teknik Pedoman Pengawasan-Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di PerguruanTinggi;

Memperhatikan : Hasil Rapat Pimpinan STAI Babussalam Sula Maluku Utara tanggal 12 Maret 2018

#### **MEMUTUSKAN**

Menetapkan : Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Babussalam

Sula Maluku Utara tentang Rencana Strategis STAI Babussalam Sula Maluku Utara Periode 2018-2023;

- Pertama : Menetapkan Rencana Staregis STAI Babussalam Sula Maluku Utara sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini;
- Kedua : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan ditinjau kembali bila dipandang perlu.



**Ditetapkan di : Sanana**  
**Pada tanggal : 15 Maret 2018**

**Ketua**

**H. Abd. Rahman Kharie, S.Ag.,**  
**M. PdI**

**Tembusan, Yth :**

1. *Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI; Jakarta*
2. *Koordinator Kopertais Wilayah IX; Makassar*
3. *Kepala Kanwil Kementerian Agama Propinsi Maluku; Sofifi.*
4. *Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Sula; Sanana*
5. *Ketua Yayasan Babussalam Sanana*
6. *A r s i p.*

## SENAT STAI BABUSSALAM SULA

Ketua/Anggota : H. Abd. Rahman Kharie, S.Ag., M.Pd.I

Sekretaris/Anggota : Mohtar Umasugi, S.Ag., M.Pd.I

**Anggota-anggota Senat :**

1. Drs. H. Ridwan Kharie,
2. Drs. H. Hasan Pawah
3. Abd. Rauf Wajo, SH.i, M.Ag
4. Samad Umarama, S.Ag., M.SI
5. H. Bakir. Abd. Rauf, S.Pd., M.Si
6. Rustam Tidore, S.Pd.I., M.Pd.I

Sanana, 15 Maret 2019



**H. Abd. Rahman Kharie, S.Ag, M.PdI**

## **SAMBUTAN KETUA STAI BABUSSALAM SULA**

### **MALUKU UTARA**

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya kita masih diberi kekuatan dan kesehatan lahir maupun batin, hingga saat ini kita masih dapat melaksanakan tugas pengabdian kepada bangsa dan negara yang kita cintai ini. Saya selaku Ketua STAI Babussalam Sula Maluku Utara menyambut baik atas selesainya Rencana Strategis (Renstra) STAI Babussalam Sula Maluku Utara 2019 - 2024 sebagai kerangka acuan pengembangan institusi lima tahun ke depan. Sehubungan dengan selesainya penyusunan renstra ini, saya berharap dapat dijadikan pedoman dalam penyusunan program kerja STAI Babussalam Sula Maluku Utara.

Pada kesempatan ini saya ingin menyampaikan bahwa era kini yang sering disebut sebagai era milenium III kondisi perguruan tinggi terutama perguruan tinggi yang berbasis Islam dihadapkan pada berbagai macam kompetisi dan salah satu kompetisi yang kini sangat terasa adalah persaingan antar perguruan tinggi terutama di Maluku Utara ini. Untuk menjadi perguruan tinggi yang bersaing secara kompetitif, tentunya institusi ini harus didukung oleh dan menghasilkan sumber daya manusia yang tidak hanya mempunyai tingkat intelektualitas yang tinggi, namun juga kreatif dan mempunyai jiwa pengabdian. SDM yang mempunyai tingkat intelektualitas tinggi adalah orang-orang yang cerdas, mampu berpikir kritis dan analitis dalam mengembangkan ide-ide dan ilmu pengetahuan baru. SDM yang kreatif adalah orang-orang yang secara inovatif mampu mengaplikasikan secara ekonomis ilmu pengetahuan baru untuk menciptakan hal-hal yang dapat meningkatkan kesejahteraan umat manusia. SDM yang mempunyai jiwa pengabdian adalah orang-orang yang mampu berbuat dan memiliki loyalitas yang tinggi terhadap pengembangan kampus STAI Babussalam Sula Maluku Utara ini. Kiranya kehadiran rencana strategis (renstra) lima tahun ke depan ini betul-betul dilaksanakan sesuai dengan visi, misi dan tujuan yang hendak di capai sebagaimana tertuang dalam naskah renstra ini.

Demikianlah sambutan saya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan taufik dan hidayah-Nya kepada kita semua dalam melanjutkan tugas dan pengabdian kepada bangsa dan negara tercinta. Sekian dan terima kasih.

Sanana, 15 Maret 2019

Ketua STAI Babussalam Sula



**H. Abd. Rahman Kharie, S.Ag, M.PdI**

## PIMPINAN STAI BABUSSALAM SULA MALUKU UTARA

### A. Pimpinan Sekolah Tinggi

#### 1. Ketua

Abd. Rahman Kharie, S.Ag, M.PdI

#### 2. Wakil Ketua I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga

Mohtar Umasugi, S.Ag, M.PdI

#### 3. Wakil Ketua II Bidang Administrasi Umum dan keuangan

Drs. Ridwan Kharie

#### 4. Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama

Drs. Hasan Pauwah

#### 5. Kepala BAAK

Abd. Rauf Wajo, S.Hi, M.Ag

### B. Pimpinan Jurusan

#### 1. Jurusan Tarbiyah

##### Ketua Jurusan :

Bakir Abd. Rauf, SE, M.Si

##### Sekretaris Jurusan :

Sahrul Takim, S.PdI, M.PdI

#### 2. Jurusan Syariah

##### Ketua Jurusan :

Samad Umarama, S.Ag, M.SI

##### Sekretaris Jurusan :

Amiruddin Yakseb, SH, M.H

### C. Pimpinan Unit Lembaga

#### 1. Ketua (P3M)

Ichah Fahri Kemhay, SH., M.Hum

#### 2. Ketua (LP2M)

Tamsin Yoioaga, S.Pd.I., M.Pd

Sanana, 15 Maret 2018



**Ketua**

**STAI Babussalam Sula,**

**H. Abd. Rahman Kharie, S.Ag, M.PdI**

## **TIM PENYUSUN RENSTRA STAI BABUSSALAM SULA TAHUN 2018-2023**

1. H. Abd. Rahman Kharie, S.Ag, M.PdI (Pengarah)
2. Mohtar Umasugi, S.Ag, M.PdI (Penanggung Jawab)
3. Ichan Fachri Kemhay, SH., M.Hum (Ketua LP3M/anggota)
4. Samad Umarama, S.Ag, M.SI (Anggota)
5. H. Bakir Abd. Rauf Upara, S.Pd, M.Si (Anggota)
6. Sahrul Takim, S.Pd.I, M.PdI Anggota)
7. Irwan Ledang, S.Pd.I, MA (Anggota)

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, Rencana Induk Pengembangan STAI Babussalam Sula Maluku Utara yang berisikan kondisi, fakta, informasi Rencana Strategis dan Rencana Operasional 2018-2023 telah dapat terselesaikan. Rencana Strategis dan Rencana Operasional ini disusun dengan maksud untuk memberikan gambaran yang dinamis mengenai kondisi STAI Babussalam Sula meliputi kinerja dan keadaan apa adanya dari kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, sebagai landasan strategi pengembangan Perguruan Tinggi menuju tujuan yang diinginkan.

Rencana Strategis dan Rencana Operasional ini akan menjadi pedoman bagi seluruh civitas akademika STAI Babussalam Sula dalam pengambilan kebijakan, dan pelaksanaan operasional kampus sehingga semua menjadi searah dan fokus pada pencapaian visi dan misi serta tujuan yang telah dijabarkan kedalam pengembangan-pengembangan sumberdaya, input, proses dan output dalam bentuk angka-angka yang dapat diukur pencapaiannya.

STAI Babussalam Sula bertekad ikut serta bersama komponen bangsa lainnya untuk meningkatkan partisipasinya membangun komunitas intelektual yang amanah, mampu menguasai, serta trampil memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi, untuk mendukung terwujudnya warga masyarakat serta bangsa yang adil dan makmur berlandaskan moralitas yang baik.

Bangsa Indonesia sedang menghadapi berbagai krisis dan perubahan besar, dan muara penyelesaiannya diharapkan akan melahirkan masyarakat baru yang jauh lebih baik. Pada masa yang akan datang STAI Babussalam Sula berharap dengan Rencana Strategis dan Rencana Operasional ini, dapat menjadi salah satu sumber pengukuran perubahan bangsa dengan kekuatan moral dan intelektual yang kokoh dan seimbang, melalui pengembangan karakter. STAI Babussalam Sula juga berupaya keras untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, mampu berdiri dalam pergaulan masyarakat global, selalu berperan aktif mendukung pembangunan, serta menghasilkan karya yang memberikan kemanfaatan besar bagi seluruh umat manusia.

Semoga adanya Rencana Strategis dan Rencana Operasional (Renstra dan Renop) STAI Babussalam Sula Maluku Utara Periode 2018-2024 ini dapat memberikan manfaat kepada semua kalangan dan untuk kemajuan bersama.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Sanana, 15 Maret 2018

Ketua STAI Babussalam Sula



H. Abd. Rahman Kharie, S.Ag., M.Pd.I

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
SURAT KEPUTUSAN .....	ii
SENAT STAI .....	v
SAMBUTAN KETUA STAI .....	vi
PIMPINAN STAI BABUSSALAM SULA MALUKU UTARA .....	viii
TIM PENYUSUN RENSTRA .....	x
KATA PENGANTAR .....	xi
DAFTAR ISI .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Dasar Hukum .....	2
<b>BAB II FILOSOFI, VISI, MISI DAN TUJUAN SERTA SASARAN STAI BABUSSALAM SULA MALUKU UTARA</b>	
A. Filosofi .....	3
B. Visi dan Misi .....	7
C. Tujuan .....	8
D. Sasaran .....	8
<b>BAB III SU-ISU STRATEGIS, ANALISIS SWOT DAN ARAH PENGEMBANGAN</b>	
A. Isu-Isu Strategis .....	10
B. Analisis SWOT .....	12
C. Arah Pengembangan .....	17
<b>BAB IV STRATEGI KEBIJAKAN DAN PROGRAM PRIORITAS</b>	19
A. Pendahuluan .....	19
B. Strategi .....	20
<b>RENCANA OPERASIONAL</b>	
A. Bidang Pendidikan dan Pengajaran .....	25
B. Bidang Penelitian .....	25
C. Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat.....	26
D. Bidang Kemahasiswaan dan Alumni .....	26
E. Bidang Sumber Daya Manusia .....	27
F. Bidang Kelembagaan dan Tata Laksana .....	27
G. Bidang Keuangan dan Sarana Prasarana .....	27

<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>29</b>
----------------------------	-----------

**Lampiran :**

**I. PROGRAM PRIORITAS & INDIKATOR KINERJA**

**II. PROGRAM PRIORITAS & INDIKATOR KINERJA UTAMA**

**RENSTRA**  
**RENCANA STRATEGIS PENGEMBANGAN**  
**STAI BABUSSALAM SULA MALUKU UTARA**  
**2018-2023**

**BAB I**  
**PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang**

Sekolah Tinggi Agama Islam Babussalam Sula Maluku Utara oleh masyarakat Maluku Utara dan sekitarnya lebih mengenalnya dengan sebutan STAI Babussalam Sula. Sejak berdiri pada tahun 2010, STAI Babussalam Sula Maluku Utara memiliki dua Jurusan, yakni Jurusan Tarbiyah dan Jurusan Syari'ah yang masing-masing telah memiliki Rencana Strategis dalam melaksanakan tugas sehari-hari. Rencana Strategis ini merupakan rencana pengembangan STAI Babussalam Sula Maluku Utara tahun 2018-2023. Rencana Strategis ini dibangun berdasarkan visi STAI Babussalam Sula Maluku Utara yang merupakan kristalisasi cita-cita dan komitmen bersama tentang kondisi ideal masa depan yang ingin dicapai dengan mempertimbangkan potensi yang dimiliki, permasalahan yang dihadapi dan berbagai kecenderungan (perubahan lingkungan sosial dan alam) yang sedang dan akan berlangsung.

Berdasarkan visi tersebut, selanjutnya dirumuskan misi, tujuan dan sasaran yang akan dicapai lima tahun kedepan. Untuk mencapai tujuan dan sasaran, ditetapkan skenario mencapainya. Skenario dimaksud meliputi strategi dan program pengembangan beserta indikator-indikator keberhasilannya.

Titik berat Perencanaan Strategis pengembangan Sekolah Tinggi ini adalah aspek-aspek strategis dalam penyelenggaraan dan pengembangan STAI Babussalam Sula Maluku Utara. Aspek-aspek strategis dimaksud meliputi (1) Kinerja penyelenggaraan pendidikan, (2) Kinerja penyelenggaraan penelitian, (3) Kinerja pengabdian dan pemberdayaan masyarakat, (3) Kinerja manajemen STAI Babussalam Sula Maluku Utara yang meliputi bidang Manajemen Sumberdaya Manusia (SDM), keuangan, sumberdaya fisik, pengembangan kampus, administrasi akademik,

pengembangan perpustakaan, dan teknologi informasi, (4) Budaya organisasi dan suasana akademik, dan (5) Jaringan kerjasama (*networking*). Kelima aspek tersebut bukanlah sesuatu yang saling terpisah, tetapi merupakan kesatuan yang saling terkait.

Rencana Strategis ini sebagai pedoman penyelenggaraan dan pengembangan Sekolah Tinggi 5 (lima) tahun ke depan. Rencana Strategis ini bukanlah pedoman yang statis, melainkan dinamis. Artinya, rencana ini dapat ditinjau ulang secara periodik, setiap setahun. Peninjauan rencana juga dapat dilakukan sesuai dengan perubahan-perubahan penting yang diperkirakan berpengaruh secara signifikan terhadap penyelenggaraan dan pengembangan STAI Babussalam Sula Maluku Utara. Namun demikian, rencana strategis ini tidak sekedar sebuah dokumen untuk memenuhi kepentingan praktis, semacam kelengkapan administratif akreditasi atau kebutuhan berkaitan dengan dana hibah atau proyek tertentu.

Rencana Strategis ini disusun berdasarkan kesadaran, kehendak, kebutuhan bersama, dijadikan pedoman bagi penyelenggaraan dan pengembangan STAI Babussalam Sula Maluku Utara, agar setiap keputusan yang diambil dan langkah yang ditempuh oleh STAI Babussalam Sula Maluku Utara merupakan bagian dari upaya menuju tujuan bersama yang sudah ditetapkan. Sebagai pedoman penyelenggaraan dan pengembangan STAI Babussalam Sula Maluku Utara, Rencana Strategis ini harus menjadi komitmen bersama seluruh elemen penyelenggara STAI Babussalam Sula Maluku Utara.

Sebagai pedoman penyelenggaraan dan pengembangan STAI Babussalam Sula Maluku Utara, Rencana Strategis ini perlu dijabarkan dalam berbagai dokumen perencanaan yang lebih operasional. Dokumen perencanaan operasional dimaksud adalah Rencana Strategis ditingkat unit, Rencana Tindakan (*action plan*) per-bidang, dan berbagai peraturan penyelenggaraan STAI Babussalam Sula Maluku Utara.

## **B. Dasar Hukum**

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003: Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005: Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang

- Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
  6. Peraturan Presiden RI Nomor 154 Tahun 2015 Tentang Tunjangan Kinerja Pegawai di Lingkungan Kementerian Agama;
  7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional pendidikan Tinggi;
  8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2014 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
  9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 045/U/2002: Kurikulum Inti PerguruanTinggi;
  10. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 353 Tahun 2004 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Agama Islam;
  11. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 25 Tahun 2007: Persyaratan dan Prosedur Bagi Mahasiswa Negara Asing Untuk Menjadi Mahasiswa Pada PerguruanTinggi di Indonesia;
  12. Surat Keutusan Pendirian STAI Babussalam Sula Maluku Utara Nomor; Dj. I/360/2010 Tanggal 10 Juni 2010;
  13. Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 34/DIKTI/2002, Petunjuk Teknik Pedoman Pengawasan-Pengendalian Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di PerguruanTinggi;
  14. Surat Keputusan Ketua STAI Babussalam Sula Maluku Utara Nomor Tahun 2018 Tentang Rencana Induk Pengembangan (RIP)
  15. Hasil Rapat Pimpinan STAI Babussalam Sula Maluku Utara tanggal Kamis 12 Februari 2018

## BAB II

### FILOSOFI, VISI, MISI DAN TUJUAN SERTA SASARAN STAI BABUSSALAM SULA MALUKU UTARA

#### A. Filosofi

Visi Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Babussalam Sula Maluku Utara menggambarkan cita-cita, tujuan, dan harapan yang ingin dicapai dan diwujudkan oleh seluruh sivitas akademika STAI Babussalam Sula Maluku Utara, pada masa yang akan datang dan atau telah ditetapkan. Rumusan Visi Sekolah Tinggi Agama Islam Babussalam Sula Maluku Utara adalah : “ Unggul, dan terkemuka dalam bidang Kependidikan berbasis keislaman dan keilmuan bagi peradaban.”

Dalam memudahkan pemahaman terhadap visi STAI Babussalam Sula Maluku Utara, agar dapat dijadikan sebagai pedoman bersama bagi seluruh sivitas akademika, maka visi sekolah tinggi perlu didefinisikan secara operasional, sebagai berikut :

- 1) **Islami**, Indikator sebuah perguruan tinggi yang “Islami” bermakna bahwa aktifitas perencanaan, pengembangan dan pelaksanaan program yang ingin dicapai sekolah tinggi memiliki dimensi moralitas ke-Islaman
- 2) **Unggul**, Indikator sebuah perguruan tinggi yang “unggul” dapat dilihat dari 3 (tiga) komponen, yaitu : INPUT, PROSES, dan OUTPUT.

Pada komponen INPUT adalah menitikberatkan pada bagaimana perguruan tinggi menerima mahasiswa baru. Dalam hal ini ada 2 (dua) konsep yang berbeda dalam cara sebuah perguruan tinggi menerima mahasiswa barunya, yaitu :

1. Perguruan Tinggi dengan konsep “*Best Input*”

Perguruan Tinggi yang menganut konsep “*Best Input*”, yaitu bahwa calon-calon mahasiswa unggul yang diharapkan masuk dan mendaftar di perguruan tinggi tersebut dengan cara harus melewati beberapa tes formal dan kognitif. Perguruan Tinggi tersebut meyakini bahwa keunggulan perguruan tingginya berdasarkan keunggulan akademik mahasiswa-mahasiswa baru yang lulus tes masuk. Artinya, perguruan tinggi unggul adalah perguruan tinggi yang inputnya unggul.

Ciri-ciri perguruan tinggi yang menganut konsep “*Best Input*” adalah sebagai berikut :

- a. Menerapkan tes masuk kepada calon-calon mahasiswa yang akan mendaftar ke perguruan tinggi tersebut. Tes masuk ini bahkan menilai kemampuan akademik calon mahasiswa dan moral mahasiswa. Diharapkan calon mahasiswa yang diterima adalah calon-calon mahasiswa yang mempunyai nilai akademik positif (pandai) dan moral positif (baik, tidak nakal).
  - b. Apabila calon mahasiswa yang mendaftar melebihi jumlah kapasitas yang ditetapkan, maka calon mahasiswa yang berhasil diterima adalah hasil sortir dari nilai tes masuk yang tertinggi sampai batas jumlah kapasitas yang tersedia. Sedangkan calon mahasiswa yang nilainya tidak masuk atau lebih dari kapasitas perguruan tinggi tersebut maka dianggap tidak berhasil diterima di perguruan tinggi tersebut.
  - c. Biasanya perguruan tinggi tersebut tidak lagi menganggap perlu tahap proses pembelajaran. Terutama pada dosen sudah merasa cukup dengan mengajar biasa-biasa saja dan cukup memberi tugas kuliah sebab kebanyakan dianggap mahasiswa sudah pandai-pandai.
  - d. Biasanya perguruan tinggi tersebut mempunyai dosen-dosen yang cara mengajarnya konservatif dan tidak kreatif.
  - e. Keberhasilan perguruan tinggi tersebut pada output lebih disebabkan keunggulan dan minat mahasiswa dan keluarganya untuk dapat berhasil lulus. Sedangkan peranan dosen dalam keberhasilan mahasiswanya relative kecil.
2. Perguruan Tinggi dengan konsep “*Best Process*”

Perguruan Tinggi yang menganut konsep bahwa perguruan tinggi unggul tidak menitikberatkan pada kualitas akademik calon-calon mahasiswa barunya yang masuk ke perguruan tinggi tersebut. Perguruan tinggi model ini dengan suka cita menerima semua calon mahasiswa dalam kondisi apapun.

Ciri-ciri perguruan tinggi yang menganut “*best process*” ini adalah sebagai berikut :

- a. Perguruan Tinggi ini tidak menerapkan tes masuk pada calon mahasiswa barunya. Biasanya perguruan tinggi ini menggunakan sebuah perangkat riset untuk mengetahui kondisi kemampuan calon mahasiswanya yang masuk ke perguruan tinggi tersebut. Perangkat ini dikenal dengan *Multiple Intelligence Research* (MIR) yang mampu mengetahui banyak dimensi kondisi kemampuan dan kekurangan calon mahasiswa terutama bagaimana gaya belajar calon mahasiswa.
  - b. Dosen pada perguruan tinggi tersebut akan mendapatkan sebuah kenyataan tentang kemampuan akademik dan moral calon-calon mahasiswa barunya sangat beragam. Sehingga hal ini merupakan tantangan bagi dosen untuk mengubah menjadi ke arah positif. Akhirnya, dosen-dosen di perguruan tinggi ini dituntut menjadi “agen perubahan”. Mengubah kondisi akademik dan moral mahasiswa yang negatif menjadi positif.  
Dosen-dosen pada perguruan tinggi ini biasanya lebih kreatif, sebab meyakini bahwa gaya mengajar dosen tersebut harus disesuaikan dengan gaya belajar mahasiswanya. Tuntutan mengajar dengan pola demikian hanya dapat dilakukan oleh dosen-dosen yang handal, punya dedikasi dan kompetensi mengajar yang baik. Dengan demikian perguruan tinggi yang menerapkan konsep ini, biasanya jadwal pelatihan sangat padat. Dosen benar-benar diharapkan profesional dan menjadi agen perubahan.
3. Terkemuka : indikatornya sebuah Perguruan Tinggi terkemuka adalah adalah perguruan tinggi yang mampu berkontribusi bagi kehidupan masyarakat melalui kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi antara lain meliputi :
- a. Menjadi terkemuka dalam kajian-kajian keislaman pada tingkat lokal, regional, nasional serta Kawasan Asia Tenggara
  - b. Menjadi terkemuka dalam integrasi kajian keilmuan Islam dengan kearifan lokal masyarakat Islam
  - c. Hasil-hasil riset dalam studi Islam dapat digunakan oleh masyarakat secara luas

## B. Visi dan Misi

Perguruan tinggi pada hakekatnya merupakan lembaga yang berfungsi melestarikan, mengembangkan, menyebarkan, dan menggali ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, mengembangkan kualitas sumberdaya manusia dan menghasilkan jasa. Peran perguruan tinggi menjadi semakin penting pada era globalisasi, informasi, dan interdependensi sebagaimana yang telah berlangsung. Keunggulan suatu bangsa tidak lagi ditentukan oleh kekayaan sumberdaya alam yang dimilikinya, tetapi oleh kualitas sumberdaya manusia, penguasaan informasi, serta penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Eksistensi STAI Babussalam Sula Maluku Utara ke depan ditentukan oleh kemampuan memenuhi tuntutan kebutuhan-kebutuhan tersebut. Karenanya STAI Babussalam Sula Maluku Utara perlu secara terus-menerus mempertinggi daya saing guna mencapai keunggulan kompetitif berkelanjutan. STAI Babussalam Sula Maluku Utara merumuskan visi, misi dan tujuan penyelenggaraan dan pengembangan sebagai berikut.

### 1. Visi :

Unggul dalam Pengembangan Studi Keislaman dan Keilmuan Untuk Kemajuan Peradaban Islam.

### 2. Misi :

- a. Mengembangkan Pendidikan dan Pengajaran Bidang Keislaman dan Keilmuan dalam Ilmu Syariah dan Tarbiyah;
- b. Melaksanakan Penelitian Bidang Keislaman dan Keilmuan dalam Ilmu Syariah dan Tarbiyah untuk Kepentingan Akademik dan Masyarakat;
- c. Melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat dalam Bidang Keislaman dan Keilmuan;
- d. Mengembangkan Kerjasama dengan Berbagai Pihak untuk Peningkatan Studi Keislaman dan Keilmuan;
- e. Menyelenggarakan kerja sama kelembagaan dengan Perguruan Tinggi dalam dan luar negeri dan lembaga lainnya.

### **C. Tujuan :**

1. Mengoptimalkan pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi melalui penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam menerapkan, mengembangkan, menciptakan ilmu pengetahuan agama Islam, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) serta seni bernafaskan Islam;
2. Menyebarkan ilmu pengetahuan agama Islam, IPTEK dan kesenian yang bernafaskan Islam yang kaya dengan kearifan budaya lokal melalui pengkajian dan penelitian ilmiah;
3. Menyiapkan mahasiswa menjadi anggota masyarakat yang memiliki keteguhan akidah, kedalaman spiritual, keluhuran ahlak, keluasan ilmu dan kematangan profesionalisme;
4. Menyiapkan mahasiswa untuk berfikir dan bersikap mandiri, kritis, peduli terhadap lingkungan sosial serta berwawasan global;
5. Mewujudkan kerja sama kelembagaan dengan Perguruan Tinggi dalam dan luar negeri dan lembaga lainnya.

### **D. Sasaran**

Seluruh sivitas akademika STAI Babussalam Sula Maluku Utara berkeinginan untuk mensukseskan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berorientasi pada pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Tri dharma ini harus tercermin dalam pokok-pokok pikiran sebagai sasaran inti STAI Babussalam Sula Maluku Utara.

Pokok-pokok pikiran tentang visi, misi dan tujuan di atas dapat dijabarkan dalam sasaran STAI Babussalam Sula Maluku Utara, sebagai berikut:

#### **1. Mewujudkan Manusia yang Unggul.**

Cita-cita besar STAI Babussalam Sula Maluku Utara adalah melahirkan manusia yang unggul dalam penguasaan ilmu pengetahuan Keislaman, teknologi dan seni, serta melahirkan manusia yang kreatif dan mandiri, yang diakui, dibutuhkan dan dijadikan alternatif utama oleh masyarakat, baik tingkat lokal, nasional, maupun internasional.

**2. Mewujudkan manusia yang mampu menguasai dan mengembangkan IPTEK berdasarkan nilai-nilai keislaman melalui penelitian dan pengabdian masyarakat.**

Pengembangan iptek berdasarkan nilai-nilai keislaman yang berpusat pada nilai tauhid (kesadaran tentang kesatuan antara pengetahuan dan nilai), *'ilm* (rasional-transendental, objektif, kritis, inovatif, kreatif, terbuka), *amanah* (kejujuran), berorientasi pada *'adl* (kesejahteraan manusia), khalifah (ketinggian kodrat dan martabat manusia), *istishlah* (kesejahteraan alam semesta) dalam rangka 'ibadah (pengabdian kepada Allah Swt).

**3. Pengembangan Sumberdaya Manusia**

Pengembangan sumberdaya manusia yang diharapkan adalah sumber daya yang kuat, teguh pada prinsip, nilai dan norma keagamaan, yang berakhlaq karimah (berbudi pekerti luhur), *hanan* (peka dan peduli terhadap lingkungan), jihad (berdedikasi dan berdaya-juang tinggi), *istiqomah* (teguh dan tahan uji), dan *ihsan* (sensitivitas rasa kedekatan kepada pencipta dan senantiasa mendahulukan kepentingan umum), yang peka terhadap kebutuhan masyarakat, inovatif dan kreatif dalam memecahkan masalah sosial, budaya dan keagamaan, serta antisipatif dan progresif terhadap tantangan masa depan.

### BAB III

## ISI-ISU STRATEGIS, ANALISIS *SWOT* DAN ARAH PENGEMBANGAN

#### A. Isu-Isu Strategis

Dewasa ini, penyelenggaraan pendidikan tingkat nasional sedang dan akan menghadapi sejumlah permasalahan. Di antara permasalahan-permasalahan tersebut adalah gejala semakin menguatnya arus globalisasi, pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan perubahan arah kebijakan pendidikan, khususnya pendidikan tinggi.

Dalam kaitannya dengan globalisasi, Indonesia merupakan salah satu negara yang ikut menyetujui dan terlibat aktif dalam berbagai kesepakatan perdagangan global, seperti WTO, GATT, APEC dan MEA. Kesepakatan perdagangan global tersebut, merambah hampir semua faktor produksi, neraca perdagangan, uang, teknologi, jasa, dapat bergerak melintasi tapal batas negara tanpa kesulitan berarti. Dunia global mempersempit dan mempercepat jarak dan waktu, serta mobilitas orang dan barang semakin tinggi. Kondisi tersebut berimplikasi langsung terhadap penyelenggaraan pendidikan tinggi nasional.

Implikasi-implikasi dimaksud khususnya dunia pendidikan, adalah **Pertama**, tenaga kerja terdidik dari luar negeri yang masuk ke Indonesia semakin besar, persaingan dunia kerja bagi lulusan perguruan tinggi pun akan sangat ketat termasuk tenaga guru. **Kedua**, perguruan tinggi luar negeri dengan mudah menyelenggarakan pendidikan di Indonesia, sehingga calon mahasiswa memiliki peluang memilih perguruan tinggi yang berkualitas. Hal demikian berarti persaingan antar perguruan tinggi menarik mahasiswa semakin ketat. Persaingan tersebut tidak hanya menyangkut output, melainkan biaya dan kinerja penyelenggaraan pendidikan tinggi, baik sumber daya manusia, fasilitas maupun manajemen.

Selain itu, munculnya otonomisasi pendidikan tinggi perlu mendapatkan perhatian. Pemberlakuan otonomi perguruan tinggi mempunyai implikasi-implikasi sebagai berikut: (1) Tidak ada subsidi pemerintah pusat dan provinsi terhadap perguruan tinggi Islam swasta (PTAIS), (2) strategi yang ditempuh oleh PTAIS dalam

menggali sumber dana lain di luar subsidi pemerintah, dan (3) strategi yang ditempuh oleh perguruan tinggi (PTN dan PTAIS) dalam memenangkan persaingan antar perguruan tinggi, terutama dalam menjaring calon mahasiswa.

Strategi lain dalam mengimplementasikan otonomi pendidikan tinggi, terdapat kecenderungan sebagian besar perguruan tinggi, terutama perguruan tinggi Swasta, akan menambah daya tampung bagi calon mahasiswa baru yang diterima di perguruan tinggi bersangkutan. Strategi ini berkaitan dengan upaya PTAIS dapat mandiri, baik penggalan maupun pengelolaan dana, sehingga PTAIS tidak lagi tergantung pada kemampuan pembiayaan pemerintah, terutama pembiayaan operasional penyelenggaraan pendidikan tinggi dan pemeliharaan berbagai fasilitas pembelajaran. Diantara upaya-upaya PTAIS untuk meningkatkan daya tampung tersebut adalah menyelenggarakan kelas paralel, membuka berbagai program strata satu (S1), dan membuka program ekstensi (bahkan program ekstensi untuk *fressmen* atau calon mahasiswa yang baru lulus dari SMA). Peningkatan daya tampung ini berkaitan erat dengan jumlah dana yang bisa diperoleh dari calon mahasiswa, sehingga lulusan atau calon mahasiswa baru lebih cenderung memilih PTAIS tersebut terutama PTAIS yang berada di bawah Kementerian Riset dan teknologi Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti). Konsekuensinya adalah bahwa jumlah *spill-over* (limpahan) calon mahasiswa dari PTAIS yang selama ini menjadi konsumen utama PTKIS terutama di kawasan Timur Indonesia menjadi semakin kecil, sehingga perolehan calon mahasiswa juga berkurang, dan keberlangsungan PTKIS tersebut menjadi terancam.

Strategi yang ditempuh perguruan tinggi baik PTN dan PTAIS, di lingkungan Kementerian Riset dan Pendidikan Tinggi maupun Kementerian Agama dalam memenangkan persaingan antar perguruan tinggi terutama menjaring calon mahasiswa, perguruan tinggi tersebut akan bersikap proaktif, terutama membangun jaringan (*networking*) dengan berbagai institusi untuk pendidikan, penelitian maupun pengabdian pada masyarakat. Konsekuensinya adalah bila PTAIS tidak siap dengan langkah-langkah serupa, diperkirakan PTAIS tersebut akan tertinggal, tidak mampu mengakses berbagai *resources* yang tersedia.

## **B. Analisis SWOT**

Analisis SWOT ini berkaitan dengan kondisi yang dihadapi STAI Babussalam Sula Maluku Utara secara internal maupun eksternal. Kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman, secara institusional, merupakan langkah strategis yang dibangun dan dipersiapkan oleh STAI Babussalam Sula Maluku Utara secara matang untuk memanfaatkan kekuatan dan peluang, mengurangi kelemahan dan ancaman. Oleh karena itu, STAI Babussalam Sula Maluku Utara perlu mengidentifikasi secara cermat dan jujur kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman tersebut sehingga dapat merumuskan strategi yang tepat untuk mengoptimalkan kekuatan dan peluang, meminimalisasikan kelemahan dan ancaman tersebut. Analisis SWOT dibagi dalam beberapa bidang :

### **1. Bidang Akademik/Pengajaran dan Kemahasiswaan**

#### **a. Kekuatan;**

1. Memiliki dua Jurusan strata 1 dan 4 program studi yaitu :**Jurusan Tarbiyah**, terdiri atas dua program studi yakni S1 Pendidikan Agama Islam (PAI) dan S1 Manajemen Pendidikan Islam (MPI). **Jurusan Syariah** terdiri atas 2 program studi yakni; S1 Hukum Ekonomi Syari'ah (Muamallah) dan S1 Hukum Keluarga (Ahwal Al-Syakhsiah). Pembukaan dan Pengembangan program studi yang baru, akan terus dikaji dan dilakukan sesuai dengan perkembangan dan tuntutan masyarakat.
2. STAI Babussalam Sula Maluku Utara memiliki gedung perkuliahan yang terus dikembangkan secara proporsional untuk memenuhi standar perkuliahan yang memadai;
3. Tersedia perpustakaan Institusi yang terus berkembang untuk memenuhi kebutuhan Akademik;
4. Suasana kampus yang kondusif dan nyaman, sehingga mendorong tumbuhnya budaya akademik yang Islami;
5. Lokasi kampus yang cukup strategis, dan memiliki peluang pengembangan ke depan;

6. Kurikulum yang berkembang sesuai kebutuhan *stakeholder*;
7. Telah memiliki sistem Informasi Akademik (SIKAD) untuk meningkatkan kualitas layanan akademik.

**b. Kelemahan:**

1. Sarana dan prasarana untuk proses pembelajaran belum mencukupi sehingga perlu menambahkan kuantitas dan perawatan ruang belajar secara berkualitas;
2. Belum tersedia perpustakaan jurusan dan program studi yang mendorong mutu lembaga;
3. Perlu penataan lingkungan kampus yang bersih, nyaman dan kondusif;
4. Pengembangan program studi baru yang masih terus diupayakan;
5. Perhitungan terhadap berbagai perkembangan masa depan belum didasarkan atas informasi atau data-data yang konkret dan akurat;
6. Aspek-aspek kinerja baik yang terkait dengan proses pembelajaran (dosen, kurikulum, metode, *output*.) dengan manajemen (SDM, finansial, sarana-prasarana) masih memerlukan banyak perhatian;
7. Kualitas Sumber Daya Manusia secara individual masih dalam tingkat sedang;
8. Belum banyak memanfaatkan sumber-sumber lain diluar dana yang diperoleh dari mahasiswa, melalui berbagai jaringan kerjasama (*networking*);
9. Sistem informasi akademik belum digunakan secara merata;
10. Mahasiswa yang berminat pada prodi di STAI Babussalam Sula Maluku Utara belum merata;
11. Kegiatan mahasiswa belum terarah pada pengembangan kompetensi akademik;
12. Belum terdatanya alumni STAI Babussalam Sula Maluku Utara secara baik, untuk mengetahui alumni yang sudah berkerja dan yang belum bekerja;
13. Masih rendahnya dukungan alumni terhadap proses keberlangsungan STAI Babussalam Sula Maluku Utara.

**c. Peluang**

1. Telah memiliki standar penerimaan/seleksi mahasiswa baru dan sudah diterapkan baik secara nasional maupun lokal sejak Tahun 2015;
2. Telah memiliki kode etik atau peraturan kemahasiswaan yang mengatur mahasiswa STAI Babussalam Sula Maluku Utara;
3. Adanya peran lembaga seperti Mahad dalam memberikan bimbingan dan didikan keislaman kepada mahasiswa serta meningkatkan penguasaan bahasa asing (Arab dan Inggris);
4. Kepercayaan dan harapan masyarakat masih cukup tinggi terhadap STAI Babussalam Sula Maluku Utara;
5. Rata-Rata dosen telah berkualifikasi Magister (S2) dan Doktor (S3) yang memenuhi setiap program studi;

**d. Ancaman**

1. Perubahan dan kemajuan globalisasi terutama bidang teknologi informasi berdampak pada penguasaan dan penggunaan teknologi untuk lembaga pendidikan;
2. Kebijakan pemerintah yang selalu berubah, kadang tidak sesuai kebutuhan riil dan realitas sosial masyarakat di Maluku Utara;
3. Pengeloaan keuangan yang terpusat pada tingkat Institusi sehingga memperlambat serapan anggaran sekaligus memperlambat implementasi kegiatan akademik maupun non akademik;

**2. Bidang Penelitian**

**a. Kekuatan**

1. Penelitian dikembangkan untuk mendorong Pengembangan Masyarakat Islam Kepulauan secara berkala;
2. Berpelung dikembangkannya penelitian ilmu keislaman dan non keislaman, teknologi dan seni yang mendorong pengembangan masyarakat Islam Kepulauan menuju kemajuan STAI Babussalam Sula Maluku Utara;
3. Hasil penelitian dosen dapat disosialisasikan melalui jurnal ilmiah yang tersedia secara proporsional;

**b. Kelemahan**

1. Persepsi masyarakat yang masih keliru terhadap bidang ilmu yang ada dan dikembangkan di STAI Babussalam Sula Maluku Utara hanya bidang ilmu agama saja;
2. Hasil penelitian dosen STAI Babussalam Sula Maluku Utara belum mampu dimanfaatkan oleh masyarakat dalam mengembangkan kehidupan;
3. Dosen belum merasa penting melakukan riset sebagai bagian dari pengembangan perguruan tinggi;

**c. Peluang**

1. Terbukanya peluang dengan munculnya kesadaran instansi pemerintah daerah untuk menjadikan penelitian sebagai basis pengambilan keputusan.
2. Terbukanya kesempatan mendapatkan biaya penelitian baik nasional maupun internasional, sehingga mendorong para dosen melakukan penelitian sebagai pengembangan keilmuan mereka.

**d. Ancaman**

1. Belum terbangunnya kesadaran dosen dalam melakukan penelitian yang berbasis pengembangan ilmu dan ketrampilan dalam membantu masyarakat
2. Persaingan berbagai perguruan tinggi secara lokal, nasional dan internasional, mendorong kualitas dan kuantitas penelitian dosen pada setiap perguruan tinggi.

**3. Bidang Pengabdian Masyarakat**

**a. Kekuatan**

1. Setiap Tahun pelaksanaan Pengabdian Masyarakat yang melibatkan mahasiswa STAI Babussalam Sula Maluku Utara terus dibenahi dan relative lebih teratur dan sempurna;
2. Dosen STAI Babussalam Sula berpeluang lebih banyak melaksanakan pengabdian masyarakat secara mandiri;

3. Respon masyarakat Maluku Utara cukup tinggi terhadap kehadiran STAI Babussalam Sula Maluku Utara terutama mendorong nilai-nilai keislaman bagi masyarakat kepulauan;
4. Setiap dosen berpeluang menjadi pembimbing pada kegiatan pengabdian masyarakat oleh Mahasiswa;

**b. Kelemahan**

1. Pihak Lembaga Penelitian dan pengabdian masyarakat belum optimal menjalin kerjasama dengan pemerintah daerah dalam pelaksanaan KKKI secara berkesinambungan;
2. Kegiatan pengabdian Masyarakat oleh mahasiswa (KKLI) belum berdampak jangka panjang bagi masyarakat Maluku Utara;
3. Kegiatan KKKI oleh mahasiswa belum menerapkan sistem PAR (*Participation action Research*) yang justru berdampak bagi masyarakat secara berkesinambungan.

**c. Peluang**

1. Respon masyarakat Maluku Utara cukup tinggi terhadap kehadiran STAI Babussalam Sula Maluku Utara terutama mendorong nilai-nilai keislaman bagi masyarakat kepulauan;
2. Banyak bidang Ilmu yang menjadi peluang garapan mahasiswa dan STAI Babussalam Sula Maluku Utara sebagai lembaga pendidikan tinggi dalam memberikan sumbangsih terhadap masyarakat.

**4. Bidang Kerjasama**

**a. Kekuatan**

1. Kerjasama untuk kegiatan pengabdian masyarakat antara STAI Babussalam Sula Maluku Utara dengan pemerintah daerah terus berkembang dan berfariasi;
2. Adanya pengintegrasian bidang ilmu keagamaan dengan ilmu umum, mendorong kerjasama antara STAI Babussalam Sula Maluku Utara dengan pihak lembaga pendidikan lainnya.

**b. Kelemahan**

1. Belum maksimalnya wujud kerjasama Antara STAI Babussalam Sula Maluku Utara dengan lembaga lain;
2. Kerjasama untuk pemberdayaan masyarakat dengan desa binaan masih terbatas pada satu atau dua desa di Kepulauan Sula.

**c. Peluang**

1. Untuk meningkatkan pengetahuan/pemahaman masyarakat terhadap munculnya gerakan keagamaan yang ekstrim dan cenderung menyimpang, membutuhkan kerjasama antara STAI Babussalam Sula Maluku Utara dengan lembaga lainnya sebagai upaya mencegah dampak negatif bagi masyarakat;
2. Menghadapi era MEA khususnya di kawasan Asia, membuka peluang kerjasama dengan pendidikan tinggi lainnya baik nasional maupun internasional;
3. Dalam rangka peningkatan mutu kajian, penelitian dan pengembangan ilmu, STAI Babussalam Sula Maluku Utara membutuhkan kemitraan dengan banyak instansi dan lembaga lainnya.

**d. Ancaman.**

1. Globalisasi informasi membutuhkan kesiapan lembaga pendidikan tinggi menyiapkan sumber daya manusia berkualitas terutama penguasaan bahasa asing, untuk mengantisipasi dan mempermudah kerjasama antar perguruan tinggi;
2. Adanya lulusan berbagai lembaga pendidikan tinggi baik nasional dan internasional yang akan berkiprah di Maluku Utara, jelas memperketat persaingan antara perguruan tinggi.

**C. Arah Pengembangan**

Memperhatikan kekuatan,kelemahan, peluang & ancaman (Analisis SWOT) tersebut, eksistensi dan keberlanjutan STAI Babussalam Sula Maluku Utara tergantung pada kemampuan-kemampuanberikut :

**Pertama**, kemampuan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara terus menerus sehingga memiliki daya saing yang tinggi secara lokal, nasional dan internasional.

**Kedua**, kemampuan membangun manajemen perguruan tinggi yang efisien, efektif, akuntabel, dan transparan.

**Ketiga**, kemampuan untuk membangun kultur *tajdid* (pembaharuan) dalam rangka kultur akademik yang kokoh.

**Keempat**, kemampuan meningkatkan eksistensi dosen dan civitas akademika secara berkelanjutan melalui pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat.

**Kelima**, kemampuan STAI Babussalam Sula Maluku Utara membangun jaringan dengan berbagai intitusi baik untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat maupun untuk penggalian dana (*fund-raising*). Upaya-upaya tersebut perlu dilakukan secara simultan, karena kemampuan-kemampuan tersebut pada dasarnya saling terkait sebagai kesatuan yang utuh.

## BAB IV

### STRATEGI KEBIJAKAN DAN PROGRAM PRIORITAS

#### A. Pendahuluan

Dinamika Pendidikan Tinggi yang kompetitif dan tuntutan pemenuhan kebutuhan kualitas luaran perguruan tinggi saat ini mengharuskan setiap perguruan tinggi termasuk STAI Babussalam Sula Maluku Utara untuk terus berbenah dan meningkatkan kualitas berbagai elemen dalam sistem pendidikan yang diselenggarakannya.

Uraian bagian-bagian sebelumnya mengisyaratkan STAI Babussalam Sula Maluku Utara masih harus melakukan upaya terus menerus mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Rencana strategis, kebijakan dan program prioritas yang mengikutinya secara umum didasari dan dijiwai pada arah kebijakan dan strategi Kementerian Agama dalam Rencana Strategis Kementerian Agama 2010-2014 yang tertuang pada Keputusan Menteri Agama Nomor 20 Tahun 2010 yaitu peningkatan kualitas, relevansi, dan daya saing pendidikan tinggi, melalui: (a) peningkatan akses dan pemerataan pendidikan tinggi dengan memperhatikan keseimbangan antara jumlah program studi sejalan dengan tuntutan kebutuhan pembangunan dan masyarakat serta daerah; (b) Penguatan otonomi dan manajemen pendidikan tinggi dalam rangka membangun universitas riset (*research university*) menuju terwujudnya universitas kelas dunia (*world class university*); (c) penataan program studi dan bidang keilmuan yang fleksibel memenuhi kebutuhan pembangunan; (d) peningkatan ketersediaan dan kualitas sarana dan prasarana pendidikan tinggi, seperti perpustakaan dan laboratorium yang sesuai dengan kebutuhan program studi; (e) pengembangan dan pelaksanaan *road map* penelitian sesuai dengan kebutuhan pembangunan untuk mendukung terwujudnya perguruan tinggi sebagai pengembangan dan penelitian iptek; (f) peningkatan kualifikasi dosen melalui pendidikan S2/S3 baik didalam maupun diluar negeri; (g) penguatan kualitas dosen melalui peningkatan intensitas penelitian dan *academic recharging*; (h) penguatan system insentif bagi dosen dan peneliti untuk mempublikasikan hasil penelitian dalam jurnal internasional dan

mendapatkan paten; (i) penguatan kemitraan perguruan tinggi, lembaga litbang, dan industri, termasuk lembaga pendidikan internasional, dalam penguatan kelembagaan perguruan tinggi sebagai pusat pengembangan dan penelitian IPTEK; (j) peningkatan pendidikan kewirausahaan dan (k) pemberian beasiswa perguruan tinggi untuk siswa SMA/SMK/MA yang berprestasi dan kurang mampu.

## **B. STRATEGI**

### **1. PERLUASAN DAN PEMERATAAN AKSES**

#### **Program Prioritas**

- a. Penambahan ruang pimpinan Jurusan dan Institusi
- b. Penambahan ruang pimpinan unit.
- c. Penambahan ruang dosen,
- d. Pembuatan Gedung Musollah
- e. Penambahan Laboratorium Mikro Teaching.
- f. Penambahan Ruangan Auditorium.
- g. Penambahan Laboratorium Hukum.
- h. Penambahan ruang kuliah.
- i. Penambahan ruang administrasi
- j. Penambahan ruang untuk pusat-pusat studi
- k. Penambahan Sarana Olahraga.
- l. Peningkatan jumlah mahasiswa
- m. Peningkatan kerjasama dengan Pemerintah Daerah/ Nasional dan Swasta
- n. Peningkatan kerjasama dengan lembaga-lembaga pendidikan skala internasional

#### **Kegiatan**

- a. Penambahan ruang Pimpinan dan Dosen
- b. Penambahan ruang kuliah;
- c. Penambahan ruang administrasi;
- d. Pengadaan ruang seminar (Gedung Pertemuan Ilmiah);
- e. Pengadaan ruang pusat studi;
- f. Peningkatan ruang perpustakaan

- g. Pengadaan ruang kemahasiswaan;
- h. Pengadaan media pembelajaran
- i. Peningkatan sosialisasi mahasiswa baru;
- j. Pembukaan program studi baru yang diminati masyarakat
- k. Kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan Pemda dan swasta;
- l. Kerjasama dengan PEMDA dan swasta yang mendukung bidang kemahasiswaan
- m. Kerjasama dengan Perguruan Tinggi lain.
- n. Pengadaan *Location Area Network*(LAN)

## **2. PENINGKATAN MUTU, RELEVANSI DAN DAYA SAING**

### **Program Prioritas**

- a. Peningkatan mutu lulusan
- b. Peningkatan level akreditasi program studi dan Institusi;
- c. Pengembangan dan peningkatan kualitas dosen dan pegawai
- d. Peningkatan kuantitas dan kualitas penerbitan jurnal ilmiah
- e. Peningkatan kegiatan intra dan ekstra kurikuler mahasiswa.

### **Kegiatan**

- a. Pengembangan kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
- b. Meningkatkan kualitas Proses Pembelajaran;
- c. Meningkatkan kemampuan berbahasa asing;
- d. Meningkatkan *soft skill* dosen dan mahasiswa
- e. Perubahan dan penyusunan draft borang akreditasi Program Studi dan Institusi
- f. Pengiriman dosen untuk mengikuti pendidikan bergelar dan non gelar
- g. Mengikutsertakan staf administrasi pada pelatihan/magang peningkatan kinerja
- h. Mengikutsertakan pengelola dalam pelatihan;
- i. Mengikutsertakan dosen dalam pelatihan penulisan artikel ilmiah;

- j. Meningkatkan jumlah artikel ilmiah
- k. Membentuk UKM yang potensial;
- l. Meningkatkan keterlibatan dosen sebagai pembina kemahasiswaan
- m. Meningkatkan aktifitas keilmuan kemahasiswaan

### **3. PENGUATAN TATA KELOLA, AKUNTABILITAS DAN PENCITRAAN PUBLIK**

#### **Prioritas Program**

- a. Peningkatan kualitas manajemen internal;
- b. Peningkatan *brand image*;
- c. Peningkatan kinerja dosen dan pegawai
- d. Peningkatan kapasitas pusat-pusat studi

#### **Kegiatan**

- a. Menyusun data base administrasi umum, akademik kemahasiswaan dan alumni;
- b. Menyusun dan mensosialisasikan tupoksi
- c. Mengadakan pameran, seminar dan lokakarya;
- d. Pembuatan promosi berbasis *website*;
- e. Meningkatkan promosi berbasis karya tulis, baik melalui media cetak, jurnal dan penelitian-penelitian
- f. Memberlakukan Silabus, SAP dan Evaluasi bagi pengajar/dosen
- g. Memberlakukan penilaian bagi pegawai
- h. Penyiapan ruangan pusat studi
- i. Peningkatan pengelolaan manajemen internal pusat studi

### **4. KEBIJAKAN**

#### **a. Peningkatan Kualitas Pembelajaran**

- 1. Pengiriman dosen studi lanjut (S2) dan (S3) dan kegiatan ilmiah lainnya
- 2. Pelatihan-pelatihan yang mendukung kompetensi akademik
- 3. Pengiriman mahasiswa dalam kegiatan ilmiah
- 4. Pelatihan Kemahasiswaan yang mendukung kompetensi mahasiswa

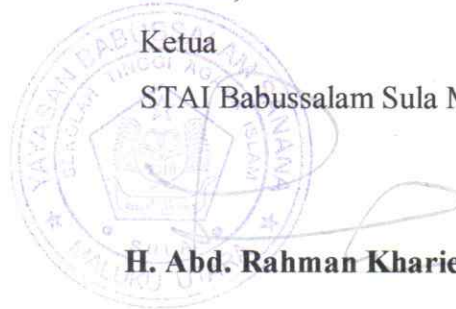
5. Peningkatan jumlah bahan ajar, Silabus dan SAP
  6. Penambahan jumlah *text-book*, buku referensial, jurnal ilmiah (nasional/internasional) untuk perpustakaan Program Studi dan Jurusan
  7. Penerbitan jurnal Jurusan.
  8. Peningkatan sarana IT
- b. Peningkatan Kegiatan Penelitian dan Pemberdayaan Masyarakat**
1. Pelatihan metodologi dan penyusunan proposal penelitian bagi dosen dan mahasiswa
  2. Peningkatan jumlah proposal penelitian dan pengabdian pada masyarakat
  3. Peningkatan jiwa kewirausahaan bagi mahasiswa
  4. Program penetapan Desa binaan P3M
  5. Program pelatihan advokasi dan *assesment* bagi masyarakat
  6. Meningkatkan kegiatan seminar bagi mahasiswa dan dosen
- c. Penguatan Tata Kelola Institusi, Jurusan dan Program Studi yang Bersih dan Profesional**
1. Pelatihan auditor penjaminan mutu internal Insitusi, jurusan dan program studi
  2. Penataan sistem manajemen dan administrasi Institusi, Jurusan dan program studi
  3. Penataan sistem layanan administrasi bagi mahasiswa
  4. Peningkatan pelaksanaan *tracer studi* di tingkat jurusan dan program studi
  5. Penguatan kelembagaan mahasiswa
  6. Promosi jurusan dan program studi melalui media massa
- d. Peningkatan Kerjasama dengan Instansi Pemerintah, Swasta dan Stakeholder Lainnya.**
1. Kerjasama dengan instansi pemerintah dan swasta
  2. Kerjasama penelitian dengan *stakeholder* terkait

3. Praktikum mahasiswa sesuai program studi di STAI Babussalam Sula Maluku Utara pada instansi terkait.
4. Melakukan *Public Lecture*, melibatkan eksekutif/legislatif/yudikatif serta elemen eksternal lain yang kompeten.
5. Kerjasama pertukaran dosen dan mahasiswa dengan perguruan tinggi lain

Sanana, 15 Februari 2018

Ketua

STAI Babussalam Sula Maluku Utara,



**H. Abd. Rahman Kharie, S.Ag, M. Pd.I**

## RENCANA OPERASIONAL

Rencana Operasional (Renop) adalah kegiatan tahunan yang diturunkan dari Renstra STAI Babussalam Sula Maluku Utara 5 Tahun. Sesuai bidangnya, maka rencana operasional ini diarahkan pada bidang Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian, Pengabdian pada Masyarakat, Kemahasiswaan dan Alumni, SDM, Kelembagaan, Sarana dan Prasarana, serta bidang Korporasi dan Kerjasama.

### A. BIDANG PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN

Bidang ini mencakup empat program prioritas, yaitu pendidikan yang bermutu, peningkatan mutu lulusan secara konsisten, akreditasi program studi dan institusi, dan peningkatan jumlah mahasiswa.

#### **Pendidikan bermutu :**

1. Menjadi salah satu Perguruan Tinggi yang terbaik di wilayah Maluku Utara pada tahun 2020.
2. Memiliki program studi sebagai yang terbaik di lingkungan PTAIS umumnya dan Indonesia timur khususnya :
  - a. Peningkatan mutu lulusan : IPK mengalami kenaikan 4,00 setiap tahun setiap program studi. Misalnya pada tahun 2017 IPK rata-rata 3,00, maka pada tahun berikutnya selama lima Tahun IPK mencapai 3,25. Kenaikan diperkirakan mengalami tingkat stabil 4,00 pada setiap tahun sampai tahun 2027.
  - b. Meningkatnya Akreditasi kelembagaan tingkat Program Studi & Institusi : mencapai peringkat A pada Tahun 2023.
  - c. Peningkatan jumlah mahasiswa, setiap tahun mengalami kenaikan rata-rata 10% dari tahun sebelumnya.

### B. BIDANG PENELITIAN

Bidang ini mencakup kegiatan penelitian dosen secara mandiri, dibiayai oleh lemlitbang, oleh pemerintah, atau lembaga lain, termasuk penelitian bersama mahasiswa.

- a. Terselenggaranya penelitian yang dilakukan oleh dosen setiap semester satu penelitian mandiri

- b. Terselenggaranya 5 penelitian setiap tahun yang berskala nasional
- c. Terselenggaranya 10 penelitian setiap tahun yang berskala lokal (Provinsi dan Kabupaten/Kota)
- d. Setiap tahun minimal 1 orang dosen yang memenangkan penelitian yang dibiayai oleh Dikti atau lembaga pemerintah lainnya.
- e. Terselenggaranya penelitian kerjasama dengan LPTK lain minimal satu tema setiap tahun

### **C. BIDANG PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Bidang ini mencakup kegiatan pengamalan ilmiah yang sejalan dengan bidang keilmuan di setiap program studi, yang dilakukan oleh dosen secara mandiri, dibiayai Lembaga Penelitian pendidikan dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) STAI Babussalam Sula Maluku Utara, termasuk kegiatan pengabdian bersama mahasiswa.

- a. Terselenggaranya kegiatan pengabdian pada masyarakat berupa pendampingan atau penyuluhan, atau pelatihan yang dilakukan oleh setiap dosen minimal satu kegiatan setiap semester.
- b. Terselenggaranya kegiatan Kuliah Kerja Lapangan Integratif (KKLI)
- c. Terselenggaranya kerjasama pengabdian kepada masyarakat dengan LPTK atau instansi terkait, minimal satu tema kegiatan setiap tahun

### **D. BIDANG KEMAHASISWAAN DAN ALUMNI**

Bidang ini mempunyai program-program prioritas yaitu :

- a. Terselenggaranya pelatihan PKM (Program Kreativitas Mahasiswa) minimal 1 kali dalam setahun dengan 10 proposal yang masuk tahap seleksi.
- b. Minimal 5 proposal memenangkan program PKM dari Dikti.
- c. Terselenggaranya kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa yang sistematis setiap semester.
- d. Terselenggaranya pertemuan alumni setiap program studi minimal 1 kali dalam satu setahun.

## **E. BIDANG SUMBER DAYA MANUSIA**

Bidang ini mencakup pembinaan dan pengembangan terhadap dosen dan pegawai di STAI Babussalam Sula Maluku Utara.

- a. Meningkatnya Kualitas dan kuantitas tenaga pendidik dan kependidikan
- b. Pelatihan ketrampilan tenaga kependidikan minimal 1 kali setiap tahun.

## **F. BIDANG KELEMBAGAAN DAN TATA LAKSANA**

Bidang kelembagaan dan tatalaksana mempunyai enam program prioritas yaitu, visi dan misi yang inovatif, struktur organisasi, dan fungsi organisasi yang lebih dinamis, program kegiatan yang efektif, beban kerja yang lebih kompetitif, dan efektivitas program studi.

Program visi dan misi jurusan yang inovatif mempunyai indikasi keberhasilan, yaitu pada tahun 2018 visi dan misi dipahami sepenuhnya oleh civitas akademika, tenaga kependidikan dan *stakeholders*, sehingga meningkatkan citra positif terhadap STAI Babussalam Sula Maluku Utara.

Program Struktur Organisasi dan fungsi organisasi yang lebih dinamis mempunyai indikasi keberhasilan, yaitu pada tahun 2018 dimulainya penerapan uraian jabatan di lingkungan STAI Babussalam Sula Maluku Utara secara konsisten.

Program dan kegiatan yang efektif mempunyai indikasi keberhasilan yaitu, mulai tahun 2018 tersusunnya program kegiatan tahunan yang mengacu kepada tugas dan fungsi seluruh komponen di STAI Babussalam Sula Maluku Utara.

Program beban kerja yang lebih kompetitif mempunyai indikasi keberhasilan, yaitu pada tahun 2017 sudah dimulai penerapan hasil pengukuran beban kerja setiap jabatan di lingkungan STAI Babussalam Sula Maluku Utara sehingga kondisi beban kerja semakin ideal.

Program kemandirian program mempunyai indikasi keberhasilan, yaitu pada tahun 2017 dilakukan penerapan dan perluasan kewenangan program studi untuk melakukan inovasi kurikulum dan berperan serta dalam berbagai perencanaan jurusan.

## **G. BIDANG KEUANGAN DAN SARANA-PRASARANA**

Bidang keuangan, sarana, dan prasarana mempunyai tiga program prioritas, yaitu peningkatan tatakelola dan akuntabilitas keuangan Institusi, sarana dan

prasarana Institusi yang memadai, dan peningkatan sistem pengelolaan administrasi Lembaga yang memadai, dan peningkatan sistem pengelolaan administrasi Lembaga berbasis ICT. Program ini mencakup :

- a. Komputerisasi seluruh kegiatan administrasi keuangan, akademik, umum, dan juga pengelolaan perpustakaan.
- b. Penerapan sistem informasi *on line* untuk semua kegiatan administrasi, mulai tahun 2018 dan akan ditingkatkan pada tahun berikutnya.
- c. Pengembangan infrastruktur, sejalan dengan rencana STAI Babussalam Sula Maluku Utara.
- d. Pengembangan laboratorium secara bertahap untuk seluruh kebutuhan program studi.

Program yang dirumuskan dalam Rencana Strategis (Renstra) kemudian dijabarkan dalam rencana operasional ini disertai indikator utama pencapaiannya, dituangkan dalam bentuk Matrik yang tidak terpisahkan dari naskah ini :

## PENUTUP

Rencana strategis (Renstra) STAI Babussalam Sula Maluku Utara kemudian dijabarkan lebih operasional dalam Rencana operasional (Renop) ini dibuat untuk dijadikan acuan dalam melakukan berbagai aktivitas menyelenggarakan Institusi. Seluruh aktivitas yang berdasarkan pada Renstra dan Renop ini mulai berlakusejak tanggal ditetapkan dan akan dievaluasi setiap tahun.

Sanana, 15 Februari 2018

Ketua

STAI Babussalam Sula Maluku Utara,



**H. Abd. Rahman Kharie, S.Ag, M. Pd.I**

**PROGRAM PRIORITAS & INDIKATOR KINERJA**

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target Pencapaian						
			2019	2020	2021	2022	2023		
A	<b>BIDANG PERLUASAN &amp; PEMERATAAN AKSES</b>								
		Penambahan Ruang Pimpinan Jurusan	Tersedianya ruang Pimpinan Jurusan yang layak	20%	40%	60%	80%	100%	
		penambahan Ruan program unit.	Tersedianya ruang program studi	20%	40%	60%	80%	100%	
		Penambahan Ruang dosen	Tersedianya ruang dosen untuk 2 Jurusan pd thn 2020	30%	40%	60%	80%	100%	
		Penambahan Laboratorium Micro teaching	Tersedianya Laboratorium Micro teaching	20%	40%	60%	80%	100%	
		Penambahan Laboratorium Praktikum Peradilan	Tersedianya Laboratorium Praktikum Peradilan	30%	40%	60%	80%	100%	
		1	Penambahan Auditorium STAI Babussalam	Tersedianya Auditorium STAI Babussalam	20%	40%	60%	80%	
		Penambahan Bangunan Musollah	Tersedianya Bangunan Musollah	30%	60%	100%			
		Penambahan Ruang Kuliah	Tersedianya ruang kuliah yangg representatif	30%	60%	100%			
		Penambahan Ruang administrasi	tersedianya Ruang administrasi	30%	60%	100%			
2	Peningkatan Jumlah Mahasiswa	penambahan Ruang Pusat-Pusat Studi	Tersedianya ruang pusat-pusat studi	20%	40%	60%	100%		
			Tercapainya 2000 mhSSTAI SULA untuk thn 2020	3,0	3,5	4,0	4,5	5,0	
3	Peningkatan Kerjasama : Dengan Pemerintah daerah Lembaga Pendidikan Tinggi Nasional Lembaga Pendidikan Tinggi Internasional		15 kerjasama dengan pemerintah daerah selama 5 thn	2	5	8	12	15	
			14 kerjasama dengan Perguruan Tinggi Nasional	5	8	10	12	14	
			10 kerjasama dengan Perguruan Tinggi Internasional	2	4	6	8	10	
4	Pengembangan Masyarakat Melalui Pola Pengabdian Berbasis Riset		Memiliki 3 Desa Binaan yang tersebar di 80 % Kab/Kota di Kepulauan Sula	1	1	2	2	3	
		<b>B</b>	<b>MUTU, RELEVANSI DAN DAYA SAING</b>						
1	Peningkatan Akreditasi Program Studi & Institusi		30 % Program studi pada Jurusan						
			Terakreditasi A dari BAN PT pada Tahun 2023	0%	0%	20%	20%	30%	
2	Pengembangan & peningkatan Kualitas Dosen		Institusi terakreditasi A dari BAN PT Tahun 2024	C	B	B	B	A	
			3 % Dosen STAI SULA berkualifikasi Guru Besar thn 2020	0%	0%	5%	5%	10%	

	dan Pegawai	40 % Dosen berkualifikasi pendidikan S3 100 % Tenaga kependidikan berkualifikasi S1	14%	20%	35%	45%	60%
3	Peningkatan Kuantitas & Kualitas Penerbitan Jurnal ilmiah	Minimal 2 Jurnal terakreditasi Nasional pada thn 2020	0%	0%	0%	0%	100%
4	Meningkatnya kualitas Penelitian & Publikasi ilmiah Dosen	Terselenggaranya 20 Judul penelitian Dosen yang diterbitkan pada jurnal terakreditasi nasional	3	5	10	15	20
5	Kemampuan Dosen berbahasa Asing	30 % Dosen STAI SULA yang mampu berbahasa Asing (Bahasa Arab & Bahasa Inggris) sampai Tahun 2020	5%	15%	20%	25%	30%

**PROGRAM PRIORITAS & INDIKATOR KINERJA UTAMA**

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target Pencapaian				
			2019	2020	2021	2022	2023
C	PENGUATAN TATA KELOLA, AKUNTABILITAS & PENCITRAAN PUBLIK						
1	Peningkatan Kualitas Manajemen Internal	1. Mengikutsertakan staf administrasi pada Diklat 2. Tersedianya <i>data-based</i> administrasi umum, akademik kemahasiswaan dan alumni dengan sistem SIAKAD 3. Tersedianya sarana IT untuk mendukung sistem SIAKAD Pada Tahun 2017	10%	25%	35%	60%	100%
			60%	70%	75%	80%	100%
			80%	80%	90%	95%	100%
2	Peningkatan <i>Brand image</i>	1. Terselenggaranya Promosi berbasis <i>Website</i> 2. Meningkatnya promosi berbasis karya tulis melalui Media cetak, Jurnal dan Penelitian-penelitian 1. 5 penelitian berskala nasional dan 5 lokal setiap Thn 2. Peningkatan Jumlah Bahan Ajar, GBPP dan SAP bg Dsn 3. Tersedianya Jumlah <i>tex book</i> , buku referensi, jurnal ilmiah pada perpustakaan Institusi, Jurusan, Prodi yang mendukung Kinerja Dosen	80%	80%	90%	95%	100%
			35%	45%	55%	65%	80%
			5	5	5	5	5
3	Peningkatan Kinerja Dosen & Pegawai	1. pelatihan PKM Mahasiswa 1 kali dalam satu tahun 2. Minimal 5 proposal diterima P2M Dikti setiap Tahun 3. Pertemuan Alumni STAI Babussalam Sula 5 kali sampai thn 2020	50%	65%	80%	95%	100%
			30%	45%	65%	85%	100%
			5	5	5	5	5
4	Kemahasiswaan dan Alumni	100 % Terbentuknya Pusat-Pusat Studi di STAI Babussalam Sula sampai Tahun 2019	-				
5	Pembentukan Lembaga Pusat Studi	100 % Terbentuknya Pusat-Pusat Studi di STAI Babussalam Sula sampai Tahun 2019	20%	40%	100%		

Sanana, 15 Februari 2018

---

H. Abd. Rahman Kharie, S.Ag, M.PdI



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM BABUSSALAM SULA  
MALUKU UTARA  
2018**